S
338.907
Hud
a
2007

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

SKRIPSI

ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTOR PRIMER DI PROPINSI SUMATERA SELATAN

A. 15777
15339

Diajukan oleh:

NURUL HUDA
01033120054

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2007

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama	:	NURUL HUDA
Nomor Induk Mahasiswa	:	01033120054
Jurusan	:	EKONOMI PEMBANGUNAN
Mata Pelajaran Pokok	:	KEUANGAN DAERAH
Judul Skripsi	:	ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTOR PRIMER DI PROPINSI SUMATERA SELATAN

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL 31/1 07 KETUA

Dr. Taufiq Marwah, M.Si
Nip. 132050493

TANGGAL 31/1 07 ANGGOTA

Drs. M. Syirod Saleh, M.Si
Nip. 131412510

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

SKRIPSI

ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTOR PRIMER DI PROPINSI SUMATERA SELATAN

DIAJUKAN OLEH:

NURUL HUDA
01033120054

Telah Dipertahankan Didepan Panitia Ujian Komprehensif
Pada Tanggal 12 Februari 2007
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Ujian Komprehesif

Indralaya, 12 Februari 2007

Ketua	Anggota	Anggota
Dr. Taufiq Marwah, M.Si	Drs. M. Syirod Saleh, M.Si	Drs. H. Tarmizi A. Rasyid
Nip. 132050493	Nip. 131412510	Nip. 130365896

Mengetahui,
Ketua jurusan

Dr. Taufiq Marwah, M.Si
Nip. 132050493

Motto

- ★ *Dan Bertawakkallah Kepada Allah Dan Cukuplah Allah Sebagai Penolong (Al-Ahzab : 3)*
- ★ *There's Always Change In Life And Life Is The Change Itself*

Kupersembahkan kepada:

- *Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang*
- *Yuk' lina dan kakakku Saddad*
- *Teman-temanku yang selalu bersamaku*
- *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Penelitian ini membahas masalah pengaruh penyaluran kredit, tenaga kerja danb pengeluaran pembangunan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor primer di propinsi Sumatera Selatan. Analisis ini menggunakaan model lag yang didistribusikan (*Distributed Lag Model*) untuk melihat pengaruh penyaluran kredit, tenga kerja dan pengeluaran pembangunan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor primer di propinsi Sumatera Selatan.

Data yang digunkaan untuk menganalisis adalah data sekunder dalam bentuk time series dari tahun 1991-2005, yang diperoleh dari BPS propinsi Sumatera Selatan, Bank Indonesia Palembang dan penelitian-penelitian terdahulu.

Analisis penyaluran kredit, tenaga kerja dan pengeluaran pembangunan menunjukkan hasil bahwa penyaluran kredit, tenaga kerja dan pengeuaran pembangunan berpengaruh secara signifikan, hal ini disebabkan karena banyaknya dana yang disalurkan oleh perbankan sebagai investasi dan dari kebijakan pemerintah Sumatera Selatan yang memprioritaskan sektor primer sebagai sektor unggulan sesuai dengan kebijakan gubernur Sumatera Selatan menjadikan propinsi Sumatera Selatan sebagai lumbung energi dan lumbung pangan.

Skripsi ini disusun dalam 5 (lima) Bab dengan urutan, Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Analisis dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik dari sistematika redaksi maupun substansinya oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk perbaikan selanjutnya. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua Amiiin

Palembang, 12 Februari 2007

Penulis,

UCAPAN TERIMA KASIH

Hanya Allah yang tahu betapa besarnya penulis berucap syukur dan terima kasih kepada-Nya, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini secara langsung ataupun tidak langsung.

Pada lembar ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku yang telah banyak memberi cinta kasih, perhatian dan dorongan doa serta pengorbanan kepada penulis baik moril dan materil.
2. Bapak Dr. Taufiq Marwah, M.Si sebagai ketua pembimbing skripsi atas segala bimbingan, saran, kritik dan bantuannya selama penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. M. Syirod Saleh, M.Si sebagai anggota pembimbing skripsi atas segala bimbingan, saran ,kritik dan bantunannya selama penulisan skripsi ini.
4. Saudara-saudarakku tercinta, terima kasih atas kasih sayang, bantuan, perhatian dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis.
5. To my best friends, *Wahyu* " mokasih nian untuk segalonyo coz u always there when I need u "CHAIYO", *Dian* " u still my best friend ever after", *Yulia*" thanks nian for all ur wise sentences".

6. Untuk sahabat-sahabat seperjuangan in EP'03, *bik Ren*'apo nian oi jurus jitu tu payo ajari dulu", *Ook* " open ur heart for others n thanks for helping me pal", *Etty* " kapan kito nongkrong lagi, thanks for hearing my problems", *Why* "mokaseh untuk komputernyo, oyo kucing u tau nian kl wong keren dateng langsong ngenjuk tau", *Nia*" makaci untuk SPSSnyo n tongkrongannyo waktu yudisium kemaren", *Lita*" finally we free n dak perlu nelpon lagi", *Caem apo strawberry*, "jangan sering2 igo chattingan gek laju keriting jari tu", *Ratih "kusut"* thanks bik la minjemi komputer ente waktu ane buat proposal dulu", *cuwie* " chaiyo, jangan galak males men nyoson skripsi tu", *faith*" aku tunggu kefeminiman mu, *Lia*" mokaseh untuk semeesnyo wakto kompre kemaren", *Rena, Hefri, Ucha, Sisti* " jangan lupo ngundang ye kalo ado hajatan besar gek", *Bunga*" la dapet khan wejangan dari aku so jgn gogop pas kompre agek", *Inge, Sakom*" qto la tamat sekarang", *Yadi n Rizki* " sorry es kami duluan" *Hari n Alam* " jadi nian apo oi rencano nak ngekost di Jakarta tu", Adjie, Aang, Ian "senge", Rudi, Balung ,Ase', Achen, dan semua penghuni EP'03 yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya, terima kasih atas kebersamaan dan bantuannya.

7. yuk Ita " mokaseh untuk makananannyo n mokaseh jugo untuk informasinyo tentang nilai2 semesteran". K' In " mokaseh untuk hargo yang nego pas lagi ngenet".

8. Buat "*Romantic Rhapsody*" Ada Band, "*Bila Kujatuh Cinta* n *Hapus Aku*" Nidji, "*Dear Diar dan Aku Pasti Kembali*" Ratu, "*Cinta Di Ujung Jalan*" Agnes Monica, "*Semua Yang Telah Berakhir*" Ungu, makasih udah menemani hari-hariku selama penyusunan skripsi dan selama perjalanan ke layo.

Terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Tanpa bantuan-bantuan tersebut mustahil skripsi ini akan dapat diselesaikan. Semoga Allah membalas seluruh amal kebajikan kita semua, Amin.

Palembang, 12 Februari 2007

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL .....

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iii

MOTTO iv

KATA PENGANTAR v

UCAPAN TERIMA KASIH vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xvii

ABSTRACT xviii

ABSTRAK xix

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Perumusan Masalah 7

1.3. Tujuan Penelitian 8

1.4. Manfaat Penelitian 8

UPT. PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR 070456
TANGGAL 27 MAR 2007

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori 9

2.2. Kerangka Pikir 19

2.3. Penelitian Terdahulu 20

2.4. Hipotesis 21

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Ruang Lingkup Penelitian 22

1.2. Sumber Dan Jenis Data 22

1.3. Teknik Analisis 22

1.4. Batasan Variabel 28

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Propinsi Sumatera Selatan 29

4.2. Gambaran Umum Penyaluran Kredit 43

4.3. Gambaran Umum Jumlah Tenaga Kerja 45

4.4. Gambaran Umum Pengeluaran Pembangunan 47

4.5. Hasil dan Pembahasan 49

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan 84

5.2. Saran 86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. PDRB Sumatera Selatan Atas Dasar Harga Konstan
dari tahun 2000 sampai tahun 2005 6

Tabel 4.1. PDRB Sumatera Selatan Atas Dasar Harga Konstan
dari tahun 1991 sampai tahun 2005 31

Tabel 4.2. PDRB sumatera selatan atas dasar harga berlaku
dari tahun 1991 sampai tahun 2005 32

Tabel 4.3. Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan 35

Tabel 4.4. Peranan Masing-Masing Sektor Dalam Pembentukan PDRB 40

Tabel 4.5. Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2001-2005 40

Tabel 4.6. Peranan Masing-Masing Sektor Dalam Pembentukan PDRB 42

Tabel 4.7. Posisi Kredit Rupiah dan Valuta Asing Sektor Primer
Propinsi Sumatera Selatan 44

Tabel 4.8. Jumlah Tenaga Kerja Sektor Primer Sumatera Selatan 46

Tabel 4.9. Pengeluaran Pembangunan Sektor Primer Sumatera Selatan 48

Tabel 4.10. Hasil Estimasi Sektor Pertanian pada Lag 1 tahun 50

Tabel 4.11. Hasil Regresi Antar Variabel Bebas Sektor Pertanian
(pada Lag 1 tahun) 51

Tabel 4.12. Hasil Estimasi Sektor Pertanian pada Lag 2 tahun 52

Tabel 4.13. Hasil Regresi Antar Variabel Bebas Sektor Pertanian
(pada Lag 2 tahun) 53
Tabel 4.14. Hasil Estimasi sektor Pertanian pada Lag 3 tahun 54
Tabel 4.15. Hasil Regresi Antar Variabel Bebas Sektor Pertanian
(pada Lag 3 tahun) 55
Tabel 4.16. Hasil Estimasi Sektor Pertanian pada Lag 4 tahun 56
Tabel 4.17. Hasil Regresi Antar Variabel Bebas Sektor Pertanian
(pada Lag 4 tahun) 57
Tabel 4.18. Hasil Estimasi Sektor Pertanian pada lag 5 tahun 58
Tabel 4.19. Hasil Regresi Antar Variabel Bebas Sektor Pertanian
(pada lag 5 tahun) 59
Tabel 4.20. Hasil Estimasi Sektor pertanian tanpa lag 60
Tabel 4.21. Hasil Regresi Antar Variabel Bebas Sektor Pertanian
(tanpa lag) 61
Tabel 4.22. Hasil Estimasi Sektor Pertambangan pada lag 1 tahun 62
Tabel 4.23. Hasil Regresi Antar Variabel Bebas Sektor Pertambangan
(pada Lag 1 tahun) 63
Tabel 4.24. Hasil Estimasi Sektor Pertambangan pada lag 2 tahun 64
Tabel 4.25. Hasil Regresi Antar Variabel Bebas Sektor Pertambangan
(pada Lag 2 tahun) 65

Tabel 4.26. Hasil Estimasi Sektor Pertambangan pada Lag 3 tahun 65

Tabel 4.27. Hasil Regresi Antar Variabel Bebas Sektor Pertambangan
(pada Lag 3 tahun)..... 66

Tabel 4.28. Hasil Estimasi Sektor Pertambangan pada Lag 4 tahun 67

Tabel 4.29. Hasil Regresi Antar Variabel Bebas Sektor Pertambangan
(pada Lag 4 tahun)..... 68

Tabel 4.30. Hasil Estimasi Sektor Pertambangan pada lag 5 tahun..... 69

Tabel 4.31. Hasil Regresi Antar Variabel Bebas Sektor Pertambangan
(pada Lag 5 tahun)..... 70

Tabel 4.32. Hasil Estimasi Sektor Pertambangan tanpa Lag 71

Tabel 4.33. Hasil Regresi Antar Variabel Bebas Sektor Pertambangan
(tanpa Lag) 71

Tabel 4.34. Hasil Estimasi Sektor Primer pada Lag 1 tahun 72

Tabel 4.35. Hasil Regresi Antar Variabel Bebas Sektor Primer
(pada Lag 1 tahun)..... 73

Tabel 4.36. Hasil Estimasi Sektor Primer pada Lag 2 tahun 74

Tabel 4.37. Hasil Regresi Antar Variabel Bebas Sektor Primer
(pada Lag 2 tahun)..... 75

Tabel 4.38. Hasil Estimasi Sektor Primer pada Lag 3 tahun 76

Tabel 4.39. Hasil Regresi Antar Variabel Bebas Sektor Primer
(pada Lag 3 tahun) 77
Tabel 4.40. Hasil Estimasi Sektor Primer pada Lag 4 tahun 78
Tabel 4.41. Hasil Regresi Antar Variabel Bebas Sektor Primer
(pada Lag 4 tahun) 79
Tabel 4.42. Hasil Estimasi Sektor Primer pada Lag 5 tahun 80
Tabel 4.43. Hasil Regresi Antar Variabel Bebas Sektor Primer
(pada Lag 5 tahun) 81
Tabel 4.44. Hasil Estimasi Sektor Primer tanpa Lag 82
Tabel 4.45. Hasil Regresi Antar Variabel Bebas Sektor Primer
(tanpa Lag) 83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Teori Pertumbuhan Neo Klasik 9

Gambar 2.2. Kerangka Pikir 19

ABSTRACT

The title of this research is " The Analysis of the Economics Primary Sektor Growth in the Province of South Sumatera". This research was conducted to explain the effect of credit distribution, labor and development expenditure toward the economics primary sektor growth in the province of South Sumatera. This research coped with the province of South Sumatera. The writer used secondary data periode 1991 to 2005 in this research. The method in this research is distributed lag-model to find the significant hypothesis about the infuence of credit distribution, labor and development expenditure toward the economics primary sektor growth in the province of South Sumatera. Based on the result of the analysis, it showed that the credit distribution, labor and development expenditure toward the economics agricultural sektor growth in the province of South Sumatera has a significant effect. On the other hands, the credit distribution and development expenditure toward the economics mining sektor growth in the province of South Sumatera has not a significant effect. In conclusion, the result showed that there was a significant positive effect on credit distribution, labor and development expenditure toward the economics primary sektor growth in the province of South Sumatera.

Keywords: *Credit Distribution, Labor, Development Expenditure and the Gross of Regional Domestic Product at Constant Price*

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah " Analisis Pertumbuhan Ekonomi Sektor Primer di Provinsi Sumatera Selatan". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh dari penyaluran kredit, tenaga kerja dan pengeluaran pembangunan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor primer di propinsi Sumatera Selatan. Ruang lingkup penelitan ini adalah di propinsi sumatera selatan. Data yang digunakan dalam penelititan ini adalah data sekunder yang didapat dari publikasi instansi-instansi terkait. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model lag yang didistribusikan untuk menemukan hipotesis yang akurat mengenai pengaruh penyaluran kredit, tenaga kerja dan pengeluaran pembangunantrhadap pertumbauhan ekonomi sektor primer di propinsi Sumatera Selatan. Hasil dari penelitian ini adalah penyaluran kredit, tenaga kerja dan pengeluaran pembangunan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian di propinsi Sumatera Selatan, sedangkan penyaluran kredit dan pengeluaran pembangunan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertambangan. Hasil lain dari penelitian ini adalah penyaluran kredit, tenaga kerja dan pengeluran pembangunan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor primer di propinsi Sumatera Selatan, bentuk pengaruhnya adalah positif

Kata Kunci: *Penyaluran Kredit, Tenaga Kerja, Pengeluaran Pembangunan dan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi umumnya didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat atau negara meningkat dalam jangka panjang. Selain itu pembangunan ekonomi juga dapat diartikan sebagai suatu proses dimana PDB riil atau pendapatan riil perkapita penduduk meningkat secara terus menerus melalui kenaikan produktivitas perkapita (Wiratmo dalam Aryati, 2006). Dalam konsep pembangunan ekonomi, pemerataan pendapatan yang lebih adil di negara-negara berkembang merupakan kondisi penting atau syarat yang harus diadakan guna menunjang pertumbuhan ekonomi (Todaro, 2000:179).

Pembangunan ekonomi merupakan target penting, oleh karena itu tidaklah mengherankan apabila pada awal pembangunan suatu negara perencanaan pembangunan ekonomi umumnya berorientasi pada pertumbuhan. Lajunya pertumbuhan ekonomi sangat penting sebab diharapkan lebih besar daripada laju pertumbuhan penduduk sehingga pendapatan perkapita yang diterima oleh masyarakat menjadi lebih besar. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi diperlukan untuk mempercepat perubahan struktur perekonomian daerah yang seimbang dan dinamis.

Pertumbuhan ekonomi diperlukan guna memacu pembangunan di segala bidang dan juga sebagai kekuatan utama pembangunan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, dimana proses pembangunan tidak hanya ditentukan oleh aspek ekonomi saja, pertumbuhan ekonomi adalah unsur penting dalam suatu proses pembangunan daerah. Pertumbuhan ekonomi bukanlah suatu bidang yang baru dibahas sekarang sebab semenjak jaman pemikiran Klasik maupun Neo-Klasik sudah membahas masalah ini. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu, juga dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan pembangunan yang telah dicapai dan menentukan arah pembangunan yang akan datang (Susanti dalam Muhaimin, 2006:5).

Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi saat ini masih merupakan target utama pembangunan dalam rencana pembangunan daerah disamping pembangunan sosial, sedangkan target pembangunan itu sangat bervariasi sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing daerah (Syafrizal dalam Desdhasari, 2005:4), kemampuan daerah untuk tumbuh sangat ditentukan oleh berbagai faktor ekonomi yang terkadang antar faktor ekonomi tersebut juga saling mempengaruhi.

Pembangunan ekonomi Indonesia pada hakekatnya merupakan suatu proes kegiatan merubah struktur ekonomi yang bersifat tradisional menjadi struktur ekonomi modern melaui investasi modal untuk menambah kapasitas produksi yang menghasilkan *output* (pendapatan) yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Sadono Sukirno, 1985:11). Disamping itu juga ditentukan

oleh seberapa besar pengaruh masing-masing faktor tersebut dalam menetukan pertumbuhan ekonomi daerah (Syafrizal dalam Desdhasari, 2005:5).

Ada beberapa faktor atau variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, salah satunya variabel investasi, investasi merupakan langkah awal kegiatan produksi yang pada hakekatnya juga merupakan langkah awal kegiatan pembangunan ekonomi. Tinggi rendahnya penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi, dimana hal ini dapat mencerminkan marak lesunya pembangunan.

Dalam upaya menumbuhkan perekonomian setiap negara senantiasa berusaha menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi. Sasaran yang dituju bukan hanya masyarakat atau kalangan swasta dalam negeri tetapi juga investor asing (Dumairy, 2000). Investasi yang diarahkan secara lebih efisien dan efektif pada sektor-sektor kegiatan dan usaha yang memiliki potensi dan peluang cukup besar secara ekonomi dapat menjadikan investasi semakin produktif.

Tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu daerah amat tergantung dari besarnya investasi yang dilakukan baik yang berasal dari dalam negeri maupun yang berasal dari luar negeri. Dengan adanya pemasukan penanaman modal asing diharapkan dapat memberikan sejumlah keuntungan kualitatif yang unik, karena masalah pemanfaatan secara produktif akan timbul dengan adanya investasi asing dan investasi dalam negeri. Meskipun bantuan atau penanaman modal asing bersifat sementara.

Faktor stabilitas sosial dan politik yang berlangsung didalam negeri, kelonggaran kebijaksanaan fiskal dan kepastian hukum yang ada juga ikut mempengaruhi para calon investor untuk menanamkan modalnya di dalam negeri.

Pembentukan modal memang memegang peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Makin tinggi stok modal yang dimiliki maka akan semakin tinggi pula tingkat kemampuan untuk menghasilkan output.

Untuk meningkatkan tingkat pemanfaatan tenaga kerja, pemerintah dan dunia usaha bersama-sama serta masyarakat berusaha menerapkan berbagai kebijakan yang mencakup pemberdayaan masyarakat dimana pemerintah memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja agar dengan adanya pemberdayaan ini semua masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif dan maksimal dalam proses pembangunan sesuai dengan tugas, fungsi dan kemampuan serta potensi yang ada padanya.

Salah satu fungsi pemerintah daerah adalah mengalokasikan sumber-sumber ekonomi dalam bentuk barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses, dimana pemerintah daerah dan kelompok-kelompok masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja serta merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersbut. Masalah-masalah pokok dalam pembangunan ekonomi daerah terletak pada penekanan terhadap kebijakan-kebijakan pembangunan yang didasarkan pada kekhasan daerah yang bersangkutan (*endogenous developing*) dengan menggunakan

potensi sumber daya manusia, kelembagaan dan sumber daya fisik secara lokal atau daerah (Arsyad, 1999:108).

Faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi (Sadono Sukirno, 1985: 20) adalah:

a. Luas tanah (termasuk kekayaan alam yang terkandung didalamnya).
b. Jumlah dan perkembangan penduduk.
c. Jumlah stok modal dan perkembangannya.
d. Tingkat kemajuan teknologi.

Dari ke empat faktor tersebut, luas tanah bersifat tetap, sedangkan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap pertumbuhan modal. Jadi hanya jumlah penduduk dan jumlah stok modal yang secara jelas mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Penduduk dalam perekonomian berfungsi ganda, yaitu sebagai konsumen dan sebagai produsen. Sebagai konsumen, penduduk merupakan sumber permintaan akan barang-barang dan jasa-jasa dan sebagai produsen ialah pengusaha, pedagang atau tenaga kerja (Dumairy, 1997:74).

Secara absolut PDRB berdasarkan harga konstan 2000 persektoral Sumatera Selatan dalam kurun waktu (2000-2005), dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1

PDRB Propinsi Sumatera Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2000

Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)

Sektor	2000	2001	2002	2003	2004	2005
Pertanian	7,627,133.00	7,950,978.00	8,311,411.00	8,706,168.00	9,261,544.00	9,805,678.00
Pertambangan & penggalian	13,011,087.00	12,962,160.00	13,302,259.00	13,635,972.00	13,274,424.00	13,330,108.00
Industri pengolahan	7,209,728.00	7,334,190.00	7,575,045.00	7,926,090.00	8,408,110.00	8,807,199.00
Listrik, gas & air bersih	172,262.00	189,393.00	197,476.00	205,739.00	216,931.00	232,351.00
Bangunan	2,589,373.00	2,718,842.00	2,877,078.00	3,069,533.00	3,332,309.00	3,585,898.00
Perdagangan, hotel & restoran	4,819,001.00	5,053,571.00	5,333,740.00	5,618,867.00	5,967,998.00	6,429,518.00
Pengangkutan & komunikasi	1,317,334.00	1,385,284.00	1,466,945.00	1,570,103.00	1,797,325.00	2,005,038.00
Keu. Persewaan & jasa perusahaan	1,435,016.00	1,476,032.00	1,536,138.00	1,617,054.00	1,732,202.00	1,859,817.00
Jasa-jasa	3,136,865.00	2,978,164.00	3,092,067.00	3,235,779.00	3,353,552.00	3,578,911.00
PDRB dengan migas	40,821,737.60	41,721,920.43	43,290,661.40	45,247,401.00	47,344,395.00	49.634.518.00
PDRB tanpa migas	28,110,742.56	29,010,956.34	30,268,411.66	31,810,725.00	33,969,083.00	36,318,656.00

Sumber: PDRB Propinsi Sumatera Selatan, BPS Sumatera Selatan

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut diketahui bahwa nilai PDRB tidak begitu berfluktuasi, sedangkan sektor pertanian dan sektor pertambangan merupakan sektor yang paling besar dalam memberikan kontribusi terhadap nilai PDRB propinsi Sumatera Selatan. Hal ini sesuai dengan kebijakan pembangunan yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu menjadikan propinsi ini sebagai lumbung energi dan lumbung pangan nasional, oleh karena itu sektor pertanian dan sektor pertambangan harus menjadi penggerak berkembangnya sektor-sektor lainnya di propinsi Sumatera Selatan.

Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari persentase peningkatan PDRB dan mencerminkan pendapatan (output) suatu daerah dalam periode tertentu. Persentase tersebut dapat dijadikan indikator untk melihat kemajuan perekonomian suatu daerah tertentu. Seperti telah dekemukakan, sektor pertanian dan sektor pertambangan memberikan kontribusi yang relatif tinggi terhadap pembentukan PDRB propinsi Sumatera Selatan. Selanjutnya akan dicoba untuk menganalisis pengaruh penyaluran kredit, jumlah tenaga kerja dan pengeluaran pembangunan di sektor primer terhadap pertumbuhan ekonomi sektor primer di propinsi Sumatera Selatan.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka permasalahan yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana pengaruh dari penyaluran kredit terhadap pertumbuhan ekonomi sektor primer di propinsi Sumatera Selatan
2. Bagaimana pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi sektor primer di propinsi Sumatera Selatan
3. Bagaimana pengaruh pengeluaran pembangunan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor primer di Propinsi Sumatera Selatan.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Penulisan ini dimaksudkan untuk mengetahui jawaban dari perumusan diatas. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penyaluran kredit, jumlah tenaga kerja dan pengeluaran pembangunan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor primer Propinsi Sumatera Selatan.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

1. **Manfaat Teoritis**

Manfaat ini ditujukan bagi para akademisi dan masyarakat umum untuk mengembangkan penerapan ilmu ekonomi keuangan daerah, khususnya mengenai sektor primer Propinsi Sumatera Selatan.

2. **Manfaat Praktis**

Diharapkan dapat memberikan masukan dan memecahkanj masalah yang berhubungan dengan langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan penyaluran kredit, jumlah tenaga kerja dan pengeluaran pembangunan sektor primer di Propinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Lincoln. 1999. *Pengantar Perencanaan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah*, edisi pertama, BPFE, Yogyakarta

Aryati, Tia. 2006. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Sektoral Propinsi Sumatera Selatan*, Tesis S2 Tidak Dipublikasikan, PPs UNSRI PLG

Bank Indonesia, 2006. *Statistik Ekonomi Keuangan Daerah* , Vol. IV No. 4 April 2006, PLG

BPS. 2006. *Sumatera Selatan Dalam Angka*, Berbagai Edisi, PLG

BPS. 2006. *PDRB Sumatera Selatan*, Berbagai Edisi, PLG

Damayuni, Uci. 2002. *Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Selatan*, Tesis S2 Tidak dipublikasikan, PPs UNSRI PLG.

Desdhasari, Aidila. 2005. *Analisis Factor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang,* Tesis S2 Tidak dipublikasikan, PPs UNSRI PLG

Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia,* Penerbit Erlangga, Jakarta.

Firdaus, Muhammad. 2004. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Bumi Aksara

Gujarati, Damodar. 1978. *Ekonometrika Dasar*, Erlangga

Handayani, Meggi. 2005. *Pengaruh Sektor Publik, Investasi Swasta Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Selatan*, Tesis S2 Tidak dipublikasikan, PPs UNSRI PLG

Jhingan, ML. 2000. *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan* (terjemahan), PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Prastisto, Arif. 2004. *Cara mudah Mengatasi Masalah Statistik Dan Rancangan Percobaan Dengan SPSS 12.* PT. Alex Media Komputindo, Jakarta

Suherli, Mardian.2000. *Kajian Pengaruh Perkembangan Suku Bunga Terhadap Investasi PMDN Di Sumatera Selatan,* Skripsi Tidak Dipublikasikan, UNSRI PLG

Sumarsen, I Wayan, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PAD Kabupaten Muba*, Skripsi Tidak Dipublikasikan, UNSRI PLG

Sumodiningrat, Gunawan. 1999. *Ekonometrika Pengantar*, BPFE UGM, Yogyakarta

Todaro, M.P, 1999, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (edisi terjemahan), Edisi Keenam, Penerbit Erlangga.